

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia mempunyai peran yang sangat besar bagi sebuah perusahaan. Semua kalangan harus menyadari bahwa sumber daya manusia mempunyai unsur dalam perusahaan yang dapat memberikan keunggulan dalam perusahaan. Sumber daya manusia bisa membuat sasaran strategi, tujuan, dan inovasi yang bisa diunggulkan dalam perusahaan. Maka dari itu sumber daya manusia adalah aset dari perusahaan yang tak ternilai, harus dipelihara, dan diperhatikan kesejahteraannya.

Salah satu kesejahteraan yang harus diperhatikan untuk para sumber daya manusia atau para karyawan diperusahaan yaitu program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang bertujuan untuk mengurangi atau menghindari risiko kecelakaan kerja (*zero defect*) serta memberikan rasa aman dan nyaman untuk para pekerjanya. Perusahaan-perusahaan manufaktur umumnya memiliki risiko kecelakaan kerja yang besar. Kebanyakan kecelakaan kerja yang ditimbulkan berasal dari perilaku yang tidak aman, misalnya kejatuhan benda - benda berat, jatuh dari tempat tinggi, tertimpa reruntuhan bangunan, terkena debu dari bahan baku yang digunakan dan lain sebagainya.

Dengan demikian program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) tidak dapat dihindari dan diabaikan lagi oleh perusahaan. Keselamatan dan Kesehatan Kerja harus dikelola dengan sangat baik agar dapat mencegah timbulnya masalah seperti menurunnya produktivitas karyawan. Beberapa gejala yang masih ditemui dari hasil pengamatan selama penulis bekerja di PT. Meihoku Industry Indonesia yaitu masih kurangnya fasilitas yang disediakan dari pihak manajemen seperti sepatu pelindung, apron, kacamata, dan alat pelindung diri lainnya. Berikut ditunjukkan data angka kecelakaan kerja periode bulan Januari - Mei 2019 PT. Meihoku Industry Indonesia.

Tabel 1.1 Data Angka kecelakaan Kerja

No	Bulan	Jumlah Karyawan	Jumlah Kecelakaan Kerja	Keterangan
1.	Januari	80	2	<ul style="list-style-type: none"> • Tangan terjepit • kaki tersandung pallet hingga terjatuh
2.	Februari		-	-
3.	Maret		1	<ul style="list-style-type: none"> • Kaki tersandung pallet hingga terjatuh
4.	April		2	<ul style="list-style-type: none"> • Mata terkena debu bahan baku • tangan terjepit.
5.	Mei		1	<ul style="list-style-type: none"> • Kaki tersandung pallet hingga terjatuh

Sumber: PT. Meihoku Industry Indonesia, 2019

Dari tabel 1.1 menjelaskan bahwa kecelakaan kerja yang terjadi di PT. Meihoku Industry Indonesia, menunjukkan pada tahun 2019 bulan Februari tidak terjadi kecelakaan kerja, sedangkan pada bulan Januari terjadi kecelakaan kerja yang disebabkan tangan terjepit dan kaki tersandung pallet hingga terjatuh, bulan Maret terjadi 1 kecelakaan kerja yang disebabkan kaki tersandung pallet hingga terjatuh, bulan April terjadi 2 kecelakaan kerja yang disebabkan mata terkena debu bahan baku dan tangan terjepit, serta bulan Mei terjadi kecelakaan kerja yang disebabkan kaki tersandung pallet hingga terjatuh. Total dari 80 orang karyawan yang ada di bagian produksi PT. Meihoku Industry Indonesia terdapat 6 kecelakaan kerja pada periode Januari – Mei 2019.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja karyawan adalah disiplin kerja. Disiplin menunjukkan suatu kondisi atau sikap hormat yang

ada pada diri karyawan terhadap peraturan dan ketetapan perusahaan. Dengan demikian, bila peraturan atau ketetapan yang ada dalam perusahaan itu diabaikan atau sering dilanggar, maka karyawan mempunyai disiplin kerja yang buruk. Sebaliknya, bila karyawan patuh pada ketetapan perusahaan, menggambarkan adanya kondisi disiplin yang baik.

Kegiatan pendisiplinan yang dilaksanakan untuk mendorong para karyawan agar mengikuti berbagai standar dan aturan, sehingga penyelewengan-penyelewengan dapat dicegah. Sasaran pokoknya adalah untuk mendorong disiplin diri di antara para karyawan untuk datang di kantor tepat waktu atau minimnya absensi seperti sakit, izin, alfa, dan absensi lainnya seperti cuti. Dengan datang ke kantor tepat waktu dan meminimalisir absensi, para karyawan diharapkan dapat melaksanakan tugas sesuai dengan tugasnya dan produktivitas kerja akan meningkat. Berikut ditunjukkan data absensi kerja periode bulan Januari - Mei 2019 PT. Meihoku Industry Indonesia.

Tabel 1.2 Data Absensi kerja

No	Bulan	Jumlah Karyawan	Jumlah Absensi	Keterangan
1	Januari	80	5 orang	• Sakit
2	Februari		2 orang	• Ijin mendadak (cuti)
3	Maret		1 orang	• Tanpa keterangan
4	April		-	-
5	Mei		6 orang	• Datang terlambat

Sumber: PT. Meihoku Industry Indonesia, 2019

Dari tabel 1.2 menjelaskan bahwa absensi kerja yang terdapat di PT. Meihoku Industry Indonesia, menunjukkan pada tahun 2019 bulan April tidak terdapat absensi kerja, sedangkan pada bulan Januari sebanyak 5 orang karyawan absen karena sakit, bulan Februari sebanyak 2 orang karyawan absen karena ijin

mendadak (cuti), bulan Maret sebanyak 1 orang karyawan absen tanpa keterangan atau alfa dan bulan Mei sebanyak 6 orang karyawan absen karena datang terlambat. Total dari 80 orang karyawan yang ada di bagian produksi PT. Meihoku Industry Indonesia terdapat 14 orang karyawan yang absen karena sakit, ijin mendadak (cuti), tanpa keterangan atau alfa, dan datang terlambat pada periode Januari – Mei 2019.

Dari penjelasan tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa produktivitas kerja karyawan dalam suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh disiplin karyawan. Apabila diantara karyawan sudah tidak menghiraukan kedisiplinan kerja, maka dapat dipastikan produktivitas kerja akan menurun. Padahal untuk mendapatkan produktivitas kerja yang baik sangat diperlukan kedisiplinan dari para karyawan.

Berdasarkan kedua fenomena yang telah dijelaskan, diduga menjadi masalah pada PT. Meihoku Industry Indonesia dan dapat mempengaruhi produktivitas karyawan. Peneliti ingin mengetahui sejauh mana keselamatan dan kesehatan kerja (k3) dan disiplin kerja berpengaruh terhadap produktivitas serta akan melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan PT. Meihoku Industry Indonesia**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh terhadap produktivitas karyawan?
2. Apakah disiplin kerja berpengaruh terhadap produktivitas karyawan?
3. Apakah keselamatan dan kesehatan kerja (k3) dan disiplin kerja berpengaruh terhadap produktivitas karyawan?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah diuraikan, penulis memiliki tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis dan mengetahui apakah ada pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas karyawan
2. Untuk menganalisis dan mengetahui apakah ada pengaruh disiplin kerja berpengaruh produktivitas karyawan
3. Untuk menganalisis dan mengetahui apakah ada pengaruh keselamatan dan kesehatan serta disiplin kerja terhadap produktivitas karyawan.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang diperoleh, penulis berharap bisa memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang berhubungan dengan objek penelitian, antara lain:

1. Bagi Penulis

Untuk membantu menambah ilmu pengetahuan khususnya mengenai program keselamatan dan kesehatan kerja, memperluas wawasan dan pengalaman tentang kondisi nyata dari lapangan, serta peningkatan cara berpikir yang kritis terhadap sebuah dinamika yang terjadi di dalam organisasi khususnya dalam bidang sumber daya manusia.

2. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi berharga untuk perusahaan dalam mengelola sumber daya manusia dengan segala kebijakan yang terkait dan dapat menjadi masukan untuk meningkatkan produktivitas PT. Meihoku Industry Indonesia.

3. Bagi Akademis

Dari hasil penelitian ini penulis berharap bisa memberikan informasi dan menambah referensi bacaan untuk semua pihak yang membutuhkan agar dapat di gunakan sebagai literatur dalam melakukan penelitian yang akan datang.

1.5 Batasan Masalah

Dalam penulisan proposal skripsi ini, penulis memberikan batasan masalah tentang “Analisis Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Karyawan di Bagian Produksi PT. Meihoku Industry

Indonesia” agar dalam pembahasan nanti tidak akan menyimpang dari permasalahan yang telah diidentifikasi.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan proposal skripsi ini secara sistematis terdiri dari:

BAB I: PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai literatur yang mendasari topik penelitian pada umumnya, dan model konseptual penelitian pada umumnya.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini akan dijelaskan Desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual penelitian, operasionalisasi variabel, waktu dan tempat penelitian, metode pengambilan sampel, dan metode analisis data.

BAB IV: ANALISI DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai profil perusahaan, hasil analisis data, dan pembahasan (diskusi) hasil penelitian.

BAB V: PENUTUP

Pada bab ini akan diberikan kesimpulan dan implikasi manajerial.